

ABSTRAK

HUBUNGAN KONDISI FISIK, ANTROPOMETRI DAN KECERDASAN KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* KEDENG SEPAK TAKRAW PADA ATLET PUTRI KARESIDENAN BANYUMAS

Dias Nita Wulandari, Rohman Hidayat, Topo Suhartoyo

Latar Belakang : Sepak takraw merupakan olahraga prestasi yang sangat populer di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, yang dimainkan oleh tiga orang setiap regu. Sepak takraw dikenal dengan teknik akrobatiknya yang menantang, seperti *smash* kedeng, yang memerlukan keterampilan dan koordinasi tinggi. Teknik dasar *smash* kedeng sebagai teknik penting yang dikuasai oleh setiap pemain dan didukung oleh komponen kondisi fisik, antropometri dan kecerdasan kognitif. Tujuannya untuk mengetahui hubungan *power* otot tungkai, kelincahan, koordinasi mata kaki, berat badan, panjang tungkai, dan kecerdasan kognitif dengan keterampilan *smash* kedeng sepak takraw.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Total sampling digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 25 atlet yang dilakukan di karesidenan Banyumas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan product moment dan korelasi ganda disertai sumbangan efektif dan relatif

Hasil Penelitian : Pengambilan keputusan uji korelasi diperoleh nilai signifikansi nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan memiliki hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Hasil analisis product moment yang dilakukan, memperoleh hasil signifikansi hubungan *power* otot tungkai, kelincahan, koordinasi mata- kaki, berat badan, panjang tungkai, dan kecerdasan kognitif dengan keterampilan *smash* kedeng sepak takraw memperoleh hasil 0,003.

Kesimpulan : Hasil analisis data menunjukkan bahwa *power* otot tungkai, kelincahan, koordinasi mata-kaki, berat badan, pajang tungkai dan kecerdasan kognitif mempunyai hubungan yang signifikan dengan keterampilan *smash* kedeng sepak takraw.

Kata Kunci : Sepak Takraw, *Smash* Kedeng, Antropometri, Kecerdasan Kognitif

ABSTRACT

The Relationship of Physical Condition, Anthropometry, and Cognitive Intelligence to the Smash Ability in Female Sepak Takraw Athletes in Banyumas Residency

Dias Nita Wulandari, Rohman Hidayat, Topo Suhartoyo

Background : Sepak takraw is a highly popular competitive sport in Southeast Asia, including Indonesia, played by three players per team. Sepak takraw is known for its challenging acrobatic techniques, such as the smash kedeng, which require high skill and coordination. The basic smash kedeng technique is an important skill mastered by each player and is supported by components of physical condition, anthropometry, and cognitive intelligence. The aim is to determine the relationship between leg muscle power, agility, eye-foot coordination, body weight, leg length, and cognitive intelligence with the skill of *smash* kedeng in sepak takraw.

Methodology : This study utilizes a quantitative correlational approach to examine the relationship between independent and dependent variables. Total sampling was employed in this research, involving 25 athletes from the Banyumas residency. The analysis methods used in this study include the product moment correlation and multiple correlation, along with the effective and relative contributions.

Research Results : The correlation test decision-making revealed a significance value (sig) of less than 0.05, indicating a relationship between the independent and dependent variables. The product moment analysis showed a significant relationship between leg muscle power, agility, eye-foot coordination, body weight, leg length, and cognitive intelligence with the skill of performing the kedeng smash in sepak takraw, with a significance value of 0.003.

Conclusion : The data analysis results indicate that muscle power in the legs, agility, eye-foot coordination, body weight, leg length, and cognitive intelligence have a significant relationship with *smash* skills in sepak takraw.

Keywords : Sepak Takraw, Kedeng *Smash*, Anthropometry, Cognitive Intelligence